

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi mengenai “Aplikasi *Central Place Theory* Terhadap Ritel Modern dengan Sistem Informasi Geografis di Kota Cimahi”, sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini maka berikut akan di kemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat di simpulkan bahwa:

1. Sebaran ritel modern Kota Cimahi yang paling banyak terdapat di Kecamatan Cimahi Selatan. Hal tersebut dapat terjadi karena Kecamatan Cimahi Selatan merupakan kecamatan yang paling tinggi jumlah penduduknya. Kondisi jumlah penduduk tersebut disebabkan karena sangat berkembangnya industri yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan. Pola sebaran ritel modern di Kota Cimahi yaitu memanjang mengikuti jalan utama (*linier*) dekat dengan pemukiman, pusat hiburan, perkantoran, dan fasilitas publik.
2. Analisis *buffering* pada ritel modern dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah mengenai penataan dan pengaturan ritel modern, menyebutkan bahwa seluruh ritel yang ada di Kota Cimahi saling bertampalan dan saling menutupi masing masing jangkauannya.
3. Aplikasi *central place theory* dan *network analisis* menunjukkan bahwa jangkauan (*range*) terbesar dari ritel berjenis *hypermarket* dimiliki oleh Transmart Cimahi. Untuk jenis supermarket dimiliki oleh Superindo Cibabat. Serta minimarket dimiliki oleh Alfamart Gandawijaya.
4. Terdapat 2 unit ritel modern berjenis *hypermarket*, 1 unit jenis supermarket, dan 4 unit berjenis minimarket yang nilainya melebihi rata-rata nilai *threshold* ritel jenis masing-masing di Kota Cimahi. Dapat diartikan bahwa ritel-ritel tersebut dapat bertahan, namun tidak akan sanggup memenuhi kebutuhan pengunjunnya.

5. Terdapat 1 unit ritel modern berjenis *hypermarket*, 1 unit jenis supermarket, dan 17 unit berjenis minimarket yang nilainya lebih rendah rata-rata nilai *threshold* ritel jenis masing-masing di Kota Cimahi. Dapat diartikan bahwaritel-ritel tersebut tidak dapat bertahan dan ada kemungkinan untuk bangkrut.
6. Faktor yang paling mempengaruhi optimal atau tidaknya pendirian lokasi ritel modern di Kota Cimahi adalah faktor lokasi. Hal ini dapat terjadi karena lokasi merupakan hal yang paling penting dalam pendirian sebuah usaha. Lokasi mempengaruhi kemudahan atau aksesibilitas dalam menjangkau suatu ritel. Untuk minimarket dengan harga dan pelayanan yang relatif sama, pemilihan lokasi dapat menjadi suatu acuan yang sangat menentukan kesuksesan pembangunan ritel.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi mengenai “Aplikasi *Central Place Theory* Terhadap Ritel Modern dengan SIG di Kota Cimahi”. sebagaimana telah disimpulkan pula pada halaman sebelumnya maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Sebaran lokasi ritel modern di Kota Cimahi lebih banyak terkonsentrasi di Kecamatan Cimahi Selatan. Maka dari itu diperlukannya penyebaran yang lebih merata bagi ritel modern atau pusat-pusat perdagangan lainnya. Terutama, di daerah yang terletak di jalan utama, pemukiman, perkantoran, dan fasilitas umum.
2. Analisis *buffering* pada ritel modern menyebutkan ritel yang ada di Kota Cimahi saling bertampalan dan saling menutupi masing masing jangkauannya. Maka, diharuskan ada penegakan peraturan yang lebih tegas dalam mengeluarkan perizinan pendirian ritel modern di Kota Cimahi.
3. Diperlukan adanya analisis lokasi sebelum membangun ritel modern di Kota Cimahi. Supaya, tidak ada lagi ritel yang saling menutupi daerah jangkauan. Analisis tersebut meliputi analisis *range* untuk memetakan jarak pengunjung dan *threshold* untuk memperlihatkan ambang batas yang di butuhkan untuk sebuah ritel.

4. Diperlukan adanya pengurangan jumlah ritel pada daerah jangkauan ritel yang saling tertutupi. Hal ini dimaksudkan agar tersedianya ritel menjadi efektif dan efisien. Selain itu, pengurangan jumlah dan lokasi ritel menjadi sangat penting adanya jika ritel modern yang terlalu banyak mulai menutupi kehidupan ritel-ritel tradisional.
5. Pengurangan ritel menjadi hal penting jika terjadi pertampalan antar jangkauan ritel. Namun, diperlukan juga adanya penambahan jumlah ritel pada daerah yang belum terlayani secara maksimal. Hal tersebut dimaksudkan agar pelayanan ritel dapat merata secara baik. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan ritel akan dapat terlayani dengan baik.
6. Faktor lokasi adalah faktor yang paling berpengaruh pada pembangunan ritel modern, maka penentuan lokasi harus dilakukan secara benar dan terencana. Penentuan lokasi ini harus didasarkan pada analisis dan pengaturan yang telah disediakan pemerintah.